

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

Mega wati pulungan, Andewi Rokhmawati, Fitri

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email: mega.wati3280@student.unri.ac.id

*The Effect Of dividend policy,debt to policy,and profitability on firm value in
manufacturing companies in various industrial sectors listed on the indonesian
stock exchange in 2016-2020*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dividend policy, debt policy, and profitability on firm value. This research was conducted on various industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange by taking data through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id and www.finance.yahoo.com. This research was conducted in the period 2016-2020. The population in this study amounted to 51 companies, while the sample in this study amounted to 40 companies using purposive sampling method. Data analysis used multiple linear regression. The results of this study indicate that: dividend policy has a significant positive effect on firm value, debt policy has a significant positive effect on firm value, profitability has a significant positive effect on firm value.

Keywords: Dividend Policy, Debt Policy, Profitability and Firm Value

PENDAHULUAN

Sektor aneka industri yaitu bagian dari sektor manufaktur di Indonesia, subsektor yang terdapat pada sektor aneka industri tersebut merupakan kebutuhan pokok mendasar konsumen, material yang dihasilkan ramah konsumen dan digemari masyarakat, sehingga produsen di industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi, yang juga mempengaruhi perkembangan sektor industri ini (Nurfaizi, 2017).

Nilai suatu perusahaan adalah nilai pasar yang dapat memberikan

gambaran kepada investor bahwa harga saham perusahaan sangat erat kaitannya dengan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan untuk mendapatkan gambaran yang baik, perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya.

Fenomena yang mempengaruhi turunnya nilai perusahaan. Pada 2016, indeks IHSG turun 68,06 poin atau 1,25 persen menjadi 5.370,76 poin. Tekanan sektor aneka industri, yang turun 2,94 persen, tidak memungkinkan pasar saham naik ke level 5400 poin.

Kemudian di 2017,

berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor aneka industri berada di level 1.536.728, atau meningkat signifikan 6,28 persen dibandingkan kemarin di 1.445.924 .

Tahun 2018, setelah bergerak negatif, indeks saham sektor aneka industri tiba-tiba berbalik pada pekan lalu. Sepanjang pekan lalu, indeks saham sektor aneka industri bergerak naik, naik 3,75%.

Pada tahun 2019, table Harga Saham Gabungan (IHSG) masih berada di zona hijau. IHSG naik 17,9 poin atau 0,29% menjadi 6.254. Lonjakan sektor aneka industri membawa IHSG, sektor aneka industri naik 2%.

Namun di tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali menahan penurunan hingga akhir sesi perdagangan pertama hari itu. Indeks IHSG turun 22,97 poin atau 0,47% menjadi 4.831,78 poin pada sesi perdagangan pertama Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1 Rata-Rata PBV Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2020

TAHUN	RATA-RATA PBV
2016	2,32
2017	2,07
2018	2,20
2019	2,50
2020	2,67

Sumber : www.idx.co.id (data di olah kembali)

Berdasarkan Tabel 1 nilai PBV sektor aneka industri tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi, PBV tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan PBV sebesar 2,67 dan PBV terendah pada tahun 2017 dengan PBV sebesar 2,07.

Kebijakan dividen mungkin menjadi faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Total pengembalian (return) investor untuk jangka waktu tertentu terdiri dari kenaikan nilai saham dan dividen yang diterima, jika suatu organisasi menetapkan deviden yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya maka return yang diterima investor akan lebih tinggi (Umi Mardiyati, 2012).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang adalah strategi pembiayaan perusahaan yang diperoleh dari luar perusahaan. Strategi ini menjelaskan hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan untuk mengelola operasional perusahaan. Kepastian strategi ini berkaitan dengan struktur permodalan perusahaan, karena utang merupakan salah satu strategi untuk melaksanakan tahapan permodalan yang optimal. (palupi et al. 2018).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan yaitu profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Keuntungan perusahaan dibentuk oleh penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran dari efektifitas pengelolaan suatu perusahaan (Jusriani dan Fanindya, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bird in the hand theory

Bird in the hand theory adalah teori yang dikembangkan oleh Myron Gordon dan John Lintner. Berdasarkan teori bird in the hand yang dijelaskan dalam Sitepu (2015), dikatakan bahwa pembagian dividen merupakan pertanda bagi investor, dimana peningkatan dividen yang sangat besar menunjukkan bahwa manajemen optimis terhadap masa depan perusahaan.

Trade off theory

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) trade off theory menjelaskan bahwa penggunaan hutang tidak hanya mendatangkan manfaat, tetapi juga menimbulkan biaya.

Signaling theory

Menurut Wolk dan Dodd (2017) signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mengambil inisiatif dan keinginan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memberikan informasi ke pasar modal

Nilai Perusahaan

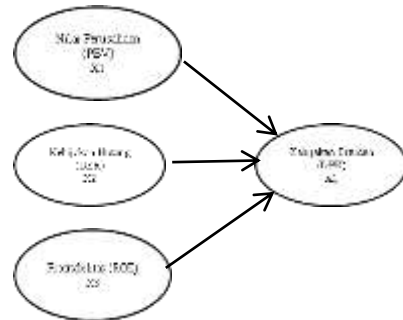
Menurut Denziana dan Monica (2016), nilai suatu perusahaan merupakan pencapaian perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses yang panjang dari awal berdirinya hingga saat ini.

Teori sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal diharapkan dapat menarik minat para investor agar

menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Informasi ini mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan perusahaan.

Model Penelitian

Gambar 1 Model Penelitian



Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H2 : kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H3 : profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Data yang digunakan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), dan www.finance.yahoo.com. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 51 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan

kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor aneka industri yang tercatat di BEI tahun 2016-2020
2. Perusahaan sektor aneka industri yang memiliki laporan keuangan BEI secara lengkap tahun 2016-2020

Dari sebanyak 51 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, terdapat 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data adalah kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu diperoleh dari akses langsung www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com

Definisi Operasional Variabel

1. Nilai perusahaan

Menurut Denziana dan Monica (2016) nilai suatu perusahaan merupakan pencapaian perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses yang panjang dari awal berdirinya hingga saat ini.

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

2. Kebijakan Dividen

Menurut Sulindawati (2017) pengertian dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan didasarkan pada keuntungan yang diterima

perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

3. Kebijakan Hutang

Menurut Brigham dan Houston (2017) Kebijakan hutang adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan bisnisnya dengan hutang finansial.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Profitabilitas

Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari seluruh kemampuan dan sumber dayanya yang berasal dari penjualan, pemanfaatan aset, dan pemanfaatan modal.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviatio n
Kebijakan Dividen (X1)	200	,23	4,65	22,877	130,923
Kebijakan Hutang (X2)	200	-,52	4,59	20,887	132,795
Profitabilitas (X3)	200	-1,38	4,56	19,253	159,148
Nilai Perusahaan (Y)	200	,21	4,66	23,523	133,586
Valid N (listwise)	200				

Sumber : SPSS,23

Tabel 3 rata-rata DPR,DER,ROE dan PBV tahun 2016-2020

INDIKATOR	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
DPR	2,19	2,15	2,42	2,47	2,22
DER	2,09	1,93	2,05	2,04	2,34
ROE	1,86	1,29	2,20	2,28	2,00
PBV	2,32	2,07	2,20	2,50	2,67

Sumber : SPSS,23

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan secara deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang dinyatakan sebagai dividend payout ratio (DPR), memiliki nilai rata-rata 2,2877 dengan standar deviasi 1,30923. Perusahaan dengan nilai minimal 0,23 merupakan perusahaan STAR pada tahun 2018. Sedangkan perusahaan dengan nilai maksimal 4,65 merupakan perusahaan TRIS tahun 2018.
2. Kebijakan hutang, yang dinyatakan sebagai debt to equity ratio (DER), memiliki rata-rata 2,0887 dengan standar deviasi 1,32795. Perusahaan dengan skor minimal -0,52 merupakan perusahaan POLY pada tahun 2020. Dan perusahaan dengan nilai maksimal 4,59 adalah perusahaan VOKS pada tahun 2017.
3. Return on equity (ROE) memiliki mean sebesar 1,9253 dengan standar deviasi 1,59148. Perusahaan dengan skor minimal -1,38 adalah perusahaan MASA tahun 2016 dan perusahaan INDS tahun 2017. Sedangkan perusahaan dengan nilai maksimal 4,56 adalah perusahaan KBLM pada tahun 2019.
4. Price book value (PBV) memiliki nilai rata-rata 2,3523 dengan standar deviasi 1,33586. Perusahaan dengan nilai minimal 0,21 adalah perusahaan BIMA pada tahun 2019. Sedangkan perusahaan dengan nilai maksimal 4,66 merupakan perusahaan IMAS pada tahun 2020.

Uji Asumsi Klasik Uji normalitas

Tabel 4 hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03197184
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,048
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS,23

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* (dua sisi) *Kolmogorov-Smirnov* diatas $\alpha = 0,05$. Artinya data yang dianalisis memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Tabel 5 hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kebijakan Dividen (X1)	,568	1,761
Kebijakan Hutang (X2)	,555	1,801
Profitabilitas (X3)	,659	1,518

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : SPSS,23

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas menunjukkan angka < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Artinya tidak terdapat multikolinearitas variabel dalam model penelitian.

Uji Asumsi Autokorelasi

Tabel 6 hasil uji autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,330	,320	,92066	1,870

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2), Profitabilitas (X3)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : SPSS,23

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa dW yang diperoleh dari model regresi adalah 1,870. Hasil nilai dU dan dL dilihat dari jumlah variabel x dan jumlah penelitiannya, variabel x yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3, sedangkan jumlah data dalam penelitian ini berjumlah 200, maka dapat dilihat dari tabel dW menghasilkan dL sebesar 1,738 dan dU sebesar 1,799, maka autokorelasi termasuk dalam kriteria sebagai berikut:

$$dU < dW < 4-dU$$

$$1,799 < 1,870 < 4-1,799$$

$$1,799 < 1,870 < 2,201$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi untuk penelitian ini.

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas

Tabel 7 hasil uji glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,727	,090		8,046	,000
Kebijakan Dividen (X1)	-,060	,049	-,126	-1,241	,216
Kebijakan hutang (X2)	,155	,051	,303	3,036	,300
Profitabilitas (X3)	-,035	,038	-,082	-,920	,359

a. Dependent Variable: Absolute Residual

Sumber : SPSS,23

Berdasarkan tabel 7 uji heterokedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai signifikansi 0,216, 0,300, dan 0,359 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis regresi Analisis regresi linier berganda

Tabel 8 hasil uji analisis linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,793	,156		5,089	,000
Kebijakan Dividen (X1)	,318	,075	,312	4,261	,000
Kebijakan Hutang (X2)	,254	,075	,253	3,415	,001
Profitabilitas (X3)	,156	,057	,185	2,727	,007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber SPSS,23

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh model persamaan regresi linier berganda dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,793 + 0,318X1 + 0,254X2 + 0,156X3$$

Berdasarkan regresi di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang dihasilkan adalah 0,793 yang artinya jika variabel independen kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas adalah nol, maka nilai perusahaan adalah 0,793.
2. Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0,318 adalah positif. Artinya setiap kenaikan kebijakan dividen sebesar satu unit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,318.
3. Nilai koefisien regresi kebijakan utang sebesar 0,254 adalah positif. Artinya setiap kenaikan kebijakan utang sebesar satu unit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,254.
4. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,156 adalah positif.

Artinya setiap kenaikan satu unit profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,156.

**Uji Kelayakan Model (*Goodness of fit*)
Koefisien Determinasi (R^2)**

Tabel 9 hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,403	,394	1,03984

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2), Profitabilitas (X3)

Sumber : SPSS,23

Berdasarkan Tabel 9 besarnya R square adalah 0,403 (40,3%). Artinya 40,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 59,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar desain penelitian.

Uji signifikan simultan (Uji F)

Tabel 10 hasil uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	143,193	3	47,731	44,144	,000 ^b
Residual	211,928	196	1,081		
Total	355,121	199			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2), Profitabilitas (X3)

Sumber : SPSS,23

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai F hitung sebesar 44,144 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Pada signifikansi 5%, df1 adalah 2 (k-1/3-1) dan df2 adalah 197 (nk/200-3), sehingga Ftabel adalah 3,04. Terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada tabel F (44,144 > 3,04), dan nilai signifikansi lebih kecil dari = 0,05

(0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Uji Hipotesis
Uji signifikansi Persial effect (uji-t)**

Tabel 11 Hasil uji-t (uji signifikan individual)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,793	,156		5,089	,000
Kebijakan Dividen (X1)	,318	,075	,312	4,261	,000
Kebijakan Hutang (X2)	,254	,075	,253	3,415	,001
Profitabilitas (X3)	,156	,057	,185	2,727	,007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : SPSS,23

1. Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji-t untuk variabel kebijakan dividen (X1) terhadap nilai perusahaan (Y), dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antar variabel. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (4,261 > 1,652). Dengan asumsi nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Kebijakan Hutang Pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kebijakan utang (X2) terhadap nilai perusahaan (Y), menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif antar variabel. Variabel kebijakan utang memiliki t-score lebih besar dari t-tabel $3,415 > 1,652$). Dilihat dari nilai signifikansinya, $0,001 < 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y), dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antar variabel. Variabel profit memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,727 > 1,652$). Dilihat dari nilai signifikansinya, $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, maka hipotesis tersebut diterima. Adanya pengaruh positif dalam penelitian ini berarti terdapat hubungan searah: semakin tinggi dividend payout ratio (DPR), semakin tinggi nilai perusahaan. Artinya semakin banyak dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan

semakin baik kinerja emiten atau perusahaan tersebut dievaluasi, dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori bird in the hand. Menurut teori ini, investor lebih suka menerima dividen tunai di masa sekarang dari pada menerima keuntungan modal di masa depan, karena dividen tunai yang akan diterima di masa sekarang lebih dapat diandalkan dari pada keuntungan modal yang akan diterima di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman (2015) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Mubaraq (2020) Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Rohmah et.al (2019) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keintjem (2020) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Obaid Ur Rehman (2016) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.6.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Pada Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, sehingga hipoteses tersebut diterima. Adanya pengaruh positif dalam penelitian ini berarti terdapat hubungan searah, semakin tinggi debt to equity ratio (DER), maka semakin tinggi nilai perusahaan. Artinya peningkatan penggunaan hutang dalam suatu perusahaan akan meningkatkan nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal kebijakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara hutang tersebut dijadikan modal untuk kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh laba. Apabila aktivitas perusahaan lancar dapat menyebabkan kinerja keuangan dalam perusahaan meningkat, para investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut bagus dalam mengelola hutangnya, sehingga ini dapat dijadikan sinyal bagi investor untuk berinvestasi, semakin tinggi minat investor maka dapat meningkatkan permintaan saham pada perusahaan tersebut hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang juga dapat memberikan manfaat bagi pajak perusahaan, karena biaya bunga atas hutang dapat digunakan sebagai pengurang pajak perusahaan.

Berdasarkan teori trade theory penggunaan hutang yang optimal tergantung pada trade off antara keuntungan dan kerugian yang timbul dari sumber pendanaan. Selama pinjaman tetap menguntungkan bagi perusahaan penggunaan hutang diperbolehkan. menggunakan hutang lebih besar, maka penggunaan hutang tidak lagi diperbolehkan. Menurut Sudana (2015), keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang didasarkan pada keseimbangan penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Sedangkan menurut Brigham dan Huston (2010) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan hutang dapat mengurangi pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman (2015)

yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Markonah et al. (2019) kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, maka hipotesis tersebut diterima. Adanya dampak positif dalam penelitian ini berarti terdapat hubungan searah, semakin tinggi return on equity (ROE), maka semakin tinggi nilai perusahaan. Artinya besarnya margin keuntungan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit yang mencerminkan keberhasilan perusahaan di mata investor, keberhasilan ini menyebabkan investor meningkatkan permintaan sahamnya. Dengan demikian, semakin tinggi nilai laba yang diterima perusahaan, hal ini secara otomatis akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan karena adanya peningkatan permintaan saham (Sumanti & Mangantar, 2015).

Hal ini sesuai dengan teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mengambil inisiatif dan keinginan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Informasi ini penting karena informasi pada dasarnya adalah informasi, catatan atau gambaran tentang kondisi masa lalu, saat ini dan masa depan untuk

kelangsungan hidup perusahaan dan seperti apa pasar saham nantinya. Informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman akan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman akan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mubaraq (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Gustawan (2020) profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Suprehatin (2020) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Markonah et al. (2019) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dalam penelitian ini diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin banyak dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan tersebut akan semakin baik dievaluasi, dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.
2. Kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal kebijakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara hutang tersebut dijadikan modal untuk kegiatan operasional perusahaan untuk

memperoleh laba. Apabila aktivitas perusahaan lancar dapat menyebabkan kinerja keuangan dalam perusahaan meningkat, para investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut bagus dalam mengelola hutangnya, sehingga ini dapat dijadikan sinyal bagi investor untuk berinvestasi, semakin tinggi minat investor maka dapat meningkatkan permintaan saham pada perusahaan tersebut hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang juga dapat memberikan manfaat bagi pajak perusahaan, karena biaya bunga atas hutang dapat digunakan sebagai pengurang pajak perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya besarnya margin keuntungan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit yang mencerminkan keberhasilan perusahaan di mata investor, keberhasilan ini menyebabkan investor meningkatkan permintaan sahamnya. Dengan demikian, semakin tinggi nilai laba yang diterima perusahaan, maka secara otomatis akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2010). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.

- Alvianto, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Darma.
- Anggara, S. (2015). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Ariska, Y. (2020). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen, dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2015-2018) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Ayu Purnamawati, I. G., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis/Ni Luh Gede Erni Sulindawati.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2.
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Gendro Wiyono, H. K. (2021). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Gustawan, A. P. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kualitas Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsusmsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

- Harjito, D. A., & Martono, S. U. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Herlambang, G. (2016). *Mengenal Sektor Dalam Dunia Bisnis dan Saham di Indonesia*.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis kinerja manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Iswara, P. W. (2014). *Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 121-131.
- Jusriani, IF, & Rahardjo, SN (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)* (Disertasi Doktor, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Kasmir, S. E. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*.
- Keintjem, M. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). *Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010*. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1-17.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83-94.
- Mubaraq, N. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi.
- Natasari, E. Y., & Januarti, I. (2014). *Pengaruh Non Debt Tax Shield dan Dividend Payout Ratio terhadap Penggunaan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. *Diponegoro Journal Of*

- Accounting, 3(2), 443-451.
- Naufal, H. (2014). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfaizi, A. J. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Palupi, R. S., & Hendiarso, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2).
- Pamuji, B. L., & Hartono, U. (2020). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Firm Size, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1394-1405.
- Purnomo, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 1-12.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putra, L. T. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Kontrol pada Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Rehman, O. U. (2016). Impact of capital structure and dividend policy on firm value. *Journal of Poverty, Investment and Development*, 21(1), 40-57.
- Rehulina Sitepu, N. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2013).
- Rohmah, S. N. L., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017).

- Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 8(07).
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2014). *Fundamentals of corporate finance*. New York, NY, USA: Irwin.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183-195.
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 25-46.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Sunarsih, N. M., & Mendra, N. P. Y. (2012). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 1(2), 2012.
- Suprehatin, D. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Syahyunan, (2015). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU press.
- Utami, V. F. (2017). *Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, leverage, dan size terhadap nilai perusahaan (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Weston, F. J dan Thomas, E Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jilid 2.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). *Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi) (Doctoral*

- dissertation, Udayana University).
- Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. (2016). Accounting theory: conceptual issues in a political and economic environment. Sage Publications.
- Yanda, A. C. (2018). pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- Yuliani, Y., Isnurhadi, I., & Bakar, S. W. (2013). Keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(3), 362-375.